

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ETIKA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN MODERATING**  
(Studi Empiris pada KAP di Kota Semarang dan Ernst & Young di Jakarta)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Reza Maulidia**  
**NIM: 12030113130186**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Reza Maulidia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130186  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ETIKA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN MODERATING (Studi Empiris pada KAP di Kota Semarang dan Ernst & Young di Jakarta)**

Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M. Com., Akt., Ph. D

Semarang, 16 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



Prof. H. Imam Ghozali, M. Com, Akt., Ph. D

NIP. 19580816 19803 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Reza Maulidia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130186  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ETIKA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN MODERATING (studi empiris pada KAP di Kota Semarang dan Ernst & Young di Jakarta)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Februari 2017

Tim Penguji

1. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D (.....)
2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Reza Maulidia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ETIKA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN MODERATING (studi empiris pada KAP di kota Semarang dan Ernst & Young di Jakarta)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Reza Maulidia)

NIM : 12030113130186

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Everything will be okay in the end. If it’s not okay, it’s not the end”*

Semua akan berakhir baik pada akhirnya. Bila tidak berakhir baik, maka hal tersebut bukanlah akhir.

### **Karya ini saya persembahkan untuk :**

Bapa Syamsul Hidayat dan Ibu Neneng Fitriani, Orangtuaku Terkasih

Nur Firmansyah Syah Putra, Adikku Tersayang

Riski Novian Indra Saputra, Kekasih Tercinta

Seluruh Sahabat, dan Teman-temanku

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

## **ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the relationship between human capital toward audit quality with ethical culture of the organization as an intervening variable and analyze the relationship between time budget pressure toward audit quality with the ethical culture of the organization as a moderating variable.*

*The type of data used in this study are primary data in the form of a questionnaire distributed at KAP in Semarang and KAPA Ernst & Young in Jakarta. This study used a sample of 105 respondents using purposive sampling. The data analysis is done by testing data quality, classic assumption test, and hypothesis testing with multiple linear regression model, the path analysis (path analysis).*

*The results obtained from this study is the quality of audits is directly influenced by human capital, time budget pressure, and ethical culture of the organization. This shows that human capital, time budget pressure, and the culture of the organization's ethics can affect the high and the low quality audit at the KAP in Semarang and KAPA EY in Jakarta. Other results obtained from this study is the culture of the organization's ethics can not be an intervening variable for the indirect effect of human capital toward audit quality. But on the other hand, the organization's ethics culture can be a moderating variable that connects time budget pressure with audit quality, so the existence of high culture in the organization, then the quality of the resulting audit will be maintained even if the auditor is under pressure in the form of a tight time budget.*

*Keywords : Quality audit, human capital, time budget pressure, culture organizational ethics.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *human capital* terhadap kualitas audit dengan budaya etika organisasi sebagai variabel intervening serta menganalisis hubungan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan budaya etika organisasi sebagai variabel moderating.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang disebarakan pada KAP di Kota Semarang dan KAPA Ernst & Young di Jakarta. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 105 responden dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda, yaitu analisis jalur (*path analysis*).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kualitas audit secara langsung dipengaruhi oleh *human capital*, *time budget pressure*, dan budaya etika organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa *human capital*, *time budget pressure*, dan budaya etika organisasi dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas audit pada KAP di Kota Semarang dan KAPA EY di Jakarta. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini adalah budaya etika organisasi tidak dapat menjadi variabel intervening untuk pengaruh tidak langsung *human capital* terhadap kualitas audit. Namun di sisi lain, budaya etika organisasi dapat menjadi variabel moderasi yang menghubungkan *time budget pressure* dengan kualitas audit, sehingga dengan adanya budaya yang tinggi dalam organisasi, maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan terjaga walaupun auditor mendapatkan tekanan berupa anggaran waktu yang ketat.

Kata kunci : Kualitas audit, *human capital*, *time budget pressure*, budaya etika organisasi.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ETIKA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN MODERATING (studi empiris pada KAP di Kota Semarang dan Ernst & Young di Jakarta)**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

3. Andrian Budi Prasetyo, SE., MSi., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
5. Bapak Syamsul Hidayat dan Ibu Neneng Fitriani, kedua orang tua terkasih serta adikku, Nur Firmansyah Syah Putra, yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk. Terima kasih telah menjadi orang tua, sahabat curhat, serta atas segala kasih sayang, cinta tulus, segala doa dan segalanya yang telah kalian berikan pada penulis.
6. Riski Novian Indra Saputra, kekasih tercinta dari penulis yang selalu ada kapan pun penulis butuhkan. Terima kasih atas segala cinta, kasih, dukungan, doa, pembelajaran, serta kebahagiaan yang diberikan selama ini. Sukses untukmu, jadilah dokter yang amanah.
7. Dyah Nur Islami, sebagai sahabat yang selalu mengerti kesusahan dan kesedihan penulis juga siap memberika pertolongan tanpa penulis memintanya. Terima kasih banyak, sukses untuk kita, dan mohon maaf atas kerepotan juga kesusahan yang penulis berikan.
8. Dinar Farahiyah, Lely Khairani, Yunita Anugerah Pritawati, dan Lizia Meldiana, sahabat penulis semenjak SMA yang selalu siap memberikan dukungan, motivasi, juga keseruan dan kegilaan yang

tidak pernah berkurang. Terima kasih telah menjadi keluarga penulis, sukses dan semangat selalu.

9. Indhita Sekarjati dengan NIM. 12030113130183. Mahasiswi yang sehari-harinya selalu sabar dan tahan mendengarkan segala cerita dan keluh kesah penulis, siap memberikan bantuan secara fisik maupun dukungan semangat juga nasihat-nasihat yang membangun. Terimakasih banyak penulis ucapkan karena telah menjadi sahabat terbaik penulis dalam grup Kecembong selama 3 tahun. Semoga persahabatan kita akan terjaga hingga nanti.
10. Wandita Nanda Putri dengan kepintaran dan kedewasaan yang dimilikinya, terimakasih banyak untuk selalu membantu penulis menyelesaikan permasalahan akademik maupun non-akademik. Terimakasih juga atas keikhlasan meminjamkan kamarnya untuk menjadi tempat kumpul bagi grup Kecembong. Semoga persahabatan kita akan terjaga hingga nanti.
11. Belinda Yuna Amalia, sahabat yang paling ringan tangan dan siap untuk membantu apapun kesulitan teman-temannya di grup Kecembong. Terimakasih banyak telah ikhlas memberi kami tumpangan ke kampus selama lebih dari 3 tahun. Semoga persahabatan kita akan terjaga hingga nanti.
12. Megahertyzy Rindo Safira dan Adelina Rizky Shafira, sahabat penulis dari grup Kecembong dengan asli domisili Semarang. Kalian berdua adalah pemberi warna dan moodbooster bagi

kelompok ini. Terimakasih banyak atas bantuan, kekonyolan, tawa, dan canda yang selalu kalian hadirkan tiap kami berkumpul selama lebih dari 3 tahun ini. Semoga persahabatan kita akan terjaga hingga nanti.

13. Rowina Kartika Putri dan Lilla Andini, dua terakhir dari grup kecembong yang paling *stylish*. Terima kasih atas kehadiran kalian yang ikut memberi warna dalam grup ini. Segala pertolongan, saran, hingga nasihat yang kalian berikan penulis akan penulis ingat baik-baik. Semoga persahabatan kita akan terjaga hingga nanti.

14. Lenny Linawati, selaku sahabat dari SMA yang bersama-sama kuliah di Undip, teman cerita, dan teman jalan yang selalu memberikan keceriaan dan keseruan. Sukses untuk kita, tetap semangat, dan tetap jaga ikatan persahabatan kita.

15. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan: Nanda, Dita, Mamut, Imam, Eben, dan Fira. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Semoga kita bias lulus bersama pada April mendatang.

16. Teman-teman Akuntansi 2013, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya terpaut di bangku perkuliahan.

17. Muhammad Aziz Hidayatullah dan M. Sasa Jayeng yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan kuesioner di Semarang. Terima kasih atas bantuannya. Sukses selalu kawan.

18. Semua auditor dari KAP di Kota Semarang dan KAPA Ernst & Young di Jakarta yang telah bersedia menjadi responden bagi penelitian ini. Tanpa Anda semua, penulis tidak akan pernah dapat menyelesaikan penelitiannya.

19. Teman-teman KKN Tim II Universitas Diponegoro 2016 Desa Waturoyo, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati: Septi, Uli, Zakki, Wahid, Tito, dan Widya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Januari 2017

Penulis

Reza Maulidia

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Motivasi-Kebutuhan Dasar .....	15
2.1.2 Teori Stres Kerja.....	18
2.1.3 Teori Budaya Organisasi .....	21
2.1.4 Human Capital.....	24
2.1.5 Time Budget Pressure.....	29
2.1.6 Budaya Etika Organisasi .....	31
2.1.7 Auditor.....	33
2.1.8 Kualitas Audit.....	38

2.2. Penelitian Terdahulu.....	43
2.3 Kerangka Pemikiran .....	52
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	52
2.4.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kualitas Audit .....	54
2.4.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit .....	58
2.4.3 Pengaruh Budaya Etika Organisasi terhadap Kualitas Audit .....	61
2.4.4 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Etika Organisasi sebagai Variabel Intervening .....	65
2.4.5 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> (TBP) terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Etika Organisasi sebagai Variabel Moderasi .....	68
BAB III METODE PENELITIAN .....	71
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	71
3.1.1 Variabel Dependen .....	71
3.1.2 Variabel Independen.....	73
3.1.3 Variabel Intervening.....	76
3.1.4 Variabel Moderating.....	78
3.2 Populasi dan Sampel.....	80
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	84
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	84
3.5 Metode Analisis.....	86
3.5.1 Uji Instrumen.....	86
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	87
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	88
3.5.4 Uji Hipotesis.....	92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	98
4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	98
4.2 Uji Instrumen.....	100
4.2.1 Uji Reliabilitas.....	101
4.2.2 Uji Validitas.....	102
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	104
4.3.1 Analisis Deskriptif Responden .....	104

4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel .....	107
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	111
4.4.1 Uji Multikolinearitas .....	112
4.4.2 Uji Autokorelasi .....	113
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	114
4.4.4 Uji Normalitas .....	116
4.5 Uji Hipotesis .....	119
4.5.1 Analisis Regresi Model 1 .....	119
4.5.2 Analisis Regresi Model 2 .....	122
4.5.3 Analisis Regresi Model 3 .....	125
4.5.4 Analisis Regresi Model 4 .....	128
4.5.5 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	130
4.6 Pembahasan .....	134
4.6.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kualitas Audit .....	135
4.6.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit .....	136
4.6.3 Pengaruh Budaya Etika Organisasi terhadap Kualitas Audit .....	138
4.6.4 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Etika Organisasi sebagai Variabel Intervening .....	139
4.6.5 <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Etika Organisasi sebagai Variabel Moderating .....	141
BAB V PENUTUP .....	143
5.1 Kesimpulan .....	143
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	145
5.3 Saran .....	146
DAFTAR PUSTAKA .....	148
LAMPIRAN .....	152

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	48
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran.....	78
Tabel 3.2 Daftar dan Jumlah Auditor di KAP EY dan KAP di Kota Semarang ...	82
Tabel 4.1 Daftar Pengisi Kuesioner pada KAP di Kota Semarang dan KAPA EY di Jakarta .....	99
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	100
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	101
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....	103
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Profil Responden .....	105
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel EY .....	108
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel KAP di Kota Semarang .....	108
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	112
Tabel 4.9 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi .....	113
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Glejser .....	116
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F dan R <sup>2</sup> Model 1 .....	120
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t Model 1 .....	121
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F dan R <sup>2</sup> Model 2.....	122
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik t Model 2 .....	124
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F dan R <sup>2</sup> Model 3.....	125
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t Model 3 .....	127
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik F dan R <sup>2</sup> Model 4.....	128
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik t Model 4 .....	130
Tabel 4.19 Ringkasan Uji Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	134
Tabel 4.20 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	134

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Tingkat Kebutuhan – Maslow .....	16
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 3.1	Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	94
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Scatterplot.....	115
Gambar 4.2	Grafik Normal P-Plot .....	117
Gambar 4.3	Kurva Histogram.....	118
Gambar 4.4	Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	132

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A – SURAT IJIN PENELITIAN .....	153
LAMPIRAN B – SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN.....	154
LAMPIRAN C – KUESIONER .....	162
LAMPIRAN D – DATA MENTAH KUESIONER .....	170
LAMPIRAN E – HASIL OLAH DATA STATISTIK .....	177

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin modern dan semakin tinggi perhatian juga minat masyarakat terhadap sektor perekonomian membutuhkan banyak reformasi dalam bidang ini. Seperti kebutuhan akan jasa yang independen untuk menilai baik buruknya laporan keuangan perusahaan, sudah semakin meningkat dibanding permintaan di tahun-tahun sebelumnya. Mengingat laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan perusahaan terkait belum dapat menjamin informasi yang disajikan sudah memenuhi standar, seperti dapat dibandingkan, netral, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku yang ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, maka peran auditor sebagai jasa yang independen sangat dibutuhkan oleh setiap badan usaha. Salah satu tujuannya yaitu untuk memberikan opini bahwa laporan keuangan suatu perusahaan sudah disajikan secara wajar dimana laporan tersebut bebas atas kesalahan yang sifatnya material (Mulyadi, 2013).

Definisi di atas menunjukkan pekerjaan pemeriksaan laporan keuangan yang ditujukan kepada auditor bisa disebut juga sebagai profesi akuntan publik. Akuntan publik yang melakukan kegiatan pengauditan bekerja bukan hanya untuk kepentingan klien dari satu perusahaan tertentu saja, namun untuk pihak-pihak di luar organisasi juga seperti pemerintah, debitur/kreditur, investor, dan lainnya. Oleh sebab itu, auditor dinilai harus berkualitas dan berkompeten

supaya kepercayaan klien dan para pengguna laporan keuangan tersebut dapat dipertahankan.

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi). Sementara itu, Wahlen, et al (2000) dalam jurnalnya yang dimuat dalam AAA Financial Accounting Commite menyatakan bahwa “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi.”

Untuk menunjang kualitas keahliannya di bidang audit, sudah seharusnya mereka berpegang teguh kepada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 (SA Seksi 150) (dikutip oleh Mulyadi, 2013). Standar Auditing menurut SA Seksi 150 mencakup Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan, dan Standar Pelaporan. Standar umum adalah standar yang mencerminkan bahwa seorang auditor harus menggunakan kualitas pribadi yang dimilikinya untuk melaksanakan audit dan menyusun laporannya dimana kualitas ini mencakup keahlian, independensi, juga kemahiran profesionalnya. Standar pekerjaan lapangan adalah standar untuk memprakarsai auditor ketika dia terjun langsung di lapangan, mencakup supervisi untuk asisten, pemahaman atas pengendalian internal perusahaan terkait, dan pengumpulan bukti yang nantinya akan dijadikan pendapat atas temuannya di lapangan. Sedangkan standar pelaporan adalah standar yang mendasari auditor untuk menyusun laporan, mencakup

kesesuaian prinsip yang berlaku umum, pengungkapan informatif, dan pernyataan pendapat auditor mengenai keseluruhan laporan keuangan klien.

Di samping standar audit yang sudah dijelaskan, seorang akuntan publik sudah seharusnya memiliki kode etik profesi untuk menunjang kualitasnya. Seperti dalam buku Kode Etik Profesi Akuntan Publik (2008) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, menjelaskan bahwa prinsip-prinsip dasar etika profesi yaitu prinsip integritas, objektivitas, kompetensi, serta sikap kecermatan dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, dan perilaku professional harus dimiliki oleh setiap auditor dalam menjalankan profesinya. Dalam pasal 5 hingga 7 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) RI No. 17/PMK.01/2008, kualitas hasil kerja dari akuntan publik tidak perlu diperdebatkan lagi, akan tetapi pada kenyataannya masih saja ada tuduhan terhadap ketidakprofesionalan dari akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari seringnya Menteri Keuangan RI menjatuhkan sanksi peringatan hingga sanksi pembekuan izin Kantor Akuntan Publik (Simanjuntak dikutip oleh Sayidah, 2015).

Penelitian yang dilakukan Christiawan (dikutip dalam Latifa, 2015) membuktikan bahwa telah terjadi banyak kasus mengenai kualitas audit yang melibatkan kantor akuntan publik di dalam negeri maupun luar negeri. Contoh kasus di luar negeri seperti di KAP Andersen yang mengaudit perusahaan Enron. KAP tersebut bekerja sama dengan perusahaan dalam menutupi kerugian dengan laba yang fiktif dan akhirnya menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan Enron. KAP Andersen mendapat konsekuensi atas hasil pekerjaannya yang

menyimpang dari standar dan terbukti telah melakukan tindakan kriminal, yaitu menghancurkan dokumen yang berkaitan dengan investigasi atas kebangkrutan perusahaan Enron di saat pengadilan berlangsung.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa kasus mengenai kualitas audit, contohnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mengambil tindakan terhadap 10 Kantor Akuntan Publik yang diindikasikan melakukan pelanggaran berat saat mengaudit bank-bank yang dilikuidasi pada tahun 1998. Pada saat itu terdapat kasus keuangan dari manajerial perusahaan yang bersangkutan, namun kasus ini tidak dapat terdeteksi oleh akuntan publik yang menyebabkan perusahaan tersebut didenda oleh Bapepam. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang bertanya apakah auditor di Indonesia independen dan dapat mempertahankan kualitas audit yang dihasilkannya.

Dari kedua kasus di atas, dapat dilihat bahwa pengukuran kualitas audit tidak terlepas dari sumber daya manusia. Kinerja perusahaan yang diukur dari perspektif keuangan dapat dikatakan akurat, namun sebenarnya yang menjadi dasar penggerak nilai keuangan adalah sumber daya manusia (*human capital*) yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta pelatihan yang diikutinya. Tanpa adanya SDM, maka organisasi tidak akan terbentuk. Oleh sebab itu, dapat dikatakan faktor terpenting atau faktor inti dalam organisasi adalah SDM yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Cheng, et al (2009) mengatakan bahwa aset terpenting yang dimiliki oleh Kantor Akuntan Publik adalah *human capital*. Kantor akuntan publik harus memastikan bahwa perusahaan memiliki tenaga ahli yang dilengkapi dengan

kompetensi yang dibutuhkan dan karakteristik professional sehingga dapat bekerja sesuai standar yang berlaku, sesuai dengan persyaratan hukum, dan harapan masyarakat (pengguna berkepentingan laporan keuangan suatu organisasi). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mayo (2000) membuktikan bahwa *human capital* memiliki lima komponen dasar yaitu *leadership, workgroup, individual motivation, the organizational climate,* dan *individual capability*. Semua komponen akan memiliki peran yang berbeda-beda dalam menciptakan *human capital*, dan pada akhirnya komponen ini akan membentuk nilai dari suatu perusahaan. Felicio, et al (2014) juga meneliti bahwa *human capital* mempengaruhi modal sosial dari sisi pengalaman dan kemampuan kognitif milik individu yang nantinya akan mempengaruhi kinerja organisasi.

Di Indonesia ada beberapa penelitian yang terkait, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yana Aisyah (2013) terhadap Bank BRI Kantor Inspeksi Semarang. Ia menemukan hasil bahwa *human capital* dapat mempengaruhi kualitas auditor secara positif. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2015) terhadap Kantor Akuntan Publik milik Indonesia maupun Asing yang menyatakan hal serupa dengan penelitian sebelumnya.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah adanya pengaruh *time budget* dalam pengauditan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pekerjaan auditor adalah suatu jasa profesi dimana penggunaan waktu dalam pekerjaan ini harus diperhitungkan sebagai suatu syarat timbal balik yang diberikan oleh auditor kepada klien dan masyarakat maupun pihak-pihak

berkepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepadanya. Jika auditor menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu, berarti ia menjaga kualitas pekerjaan juga nilai-nilai kepercayaan yang diberikan kepadanya sehingga auditor memenuhi tanggung jawab terhadap profesi. Seperti prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam buku Kode Etik yang telah disebutkan sebelumnya, auditor memiliki tanggung jawab untuk memenuhi standar-standar atau ketentuan yang telah disepakati bersama oleh anggota IAI, sehingga *time budget* harus terus diperhatikan ketika melakukan pekerjaan audit.

*Time budget* sendiri memiliki pengertian yaitu suatu anggaran waktu yang dimiliki oleh auditor atas persetujuan dari klien yang disusun ketika perencanaan audit dibuat saat auditor membuat kontrak dengan klien. Tujuan dari dibuatnya *time budget* ini adalah untuk memandu auditor dalam melakukan langkah-langkah audit untuk setiap program auditnya. Melalui *time budget*, alokasi waktu pun dapat dibagikan kepada setiap anggota dalam tim audit untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Hal ini dapat memudahkan tim audit untuk bekerja sesuai porsi masing-masing dalam waktu yang sudah ditentukan.

*Time budget* sangatlah penting karena termasuk dalam faktor yang berperan dalam menentukan perkiraan biaya audit dan pengukuran efisiensi. Adanya *time budgeting* akan menjadi dasar argumen tentang alasan mengapa biaya audit harus dikurangi terkait pendeknya waktu pelaksanaan audit. Bila *time budget* dibawah rata-rata waktu pengauditan pada umumnya, maka pelaksanaan audit akan kurang efektif, namun bila *time budget* di atas rata-rata

waktu pengauditan yang umum, maka akan berdampak pada efisiensi serta biaya pelaksanaan audit. Oleh sebab itu, karena faktor ini dirasa cukup krusial dalam pelaksanaan audit, auditor sering dihadapi tekanan akibat anggaran waktu yang ketat (*time budget pressure*) agar biaya dan efisiensi pekerjaan tidak berkurang. Seperti yang dikatakan oleh Sweeney dan Pierce (dikutip oleh Svanberg dan Ohman, 2013), auditor diharuskan lembur dan menerima konsekuensi tidak dibayar untuk menutupi anggaran waktu yang tidak tercapai dan hal ini dapat berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Pendapat lain mengatakan bahwa budaya perusahaan atau budaya organisasi diyakini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suksesnya suatu kinerja perusahaan. Budaya sendiri merupakan keyakinan dasar yang melandasi visi, misi, tujuan, dan nilai yang dianut oleh anggota perusahaan. Fenomena yang sering kita jumpai dalam organisasi, seperti etos kerja, ketenangan, *teamwork*, keramah tamahan, integritas, dan lainnya adalah gambaran dari karyawan yang ada dalam organisasi sekaligus menggambarkan budaya yang dianut oleh organisasi tersebut.

Melengkapi penelitian sebelumnya, Svanberg dan Ohman (2013) menambahkan variabel budaya organisasi sebagai variabel moderating. Mereka meneliti hubungan antara budaya organisasi, tekanan anggaran waktu, dan kualitas audit dengan hasil akhir ketiga faktor tersebut menunjukkan keterkaitan satu variabel dengan variabel lain, namun hanya hubungan antara budaya etika organisasi dengan tekanan anggaran waktu yang tidak menunjukkan adanya keterkaitan yang serupa. Penelitian mereka berdasarkan aspek etika budaya

organisasi yang dapat berfungsi sebagai penentu sikap auditor ketika menghadapi *time budget pressure* yang dapat mengakibatkan berkurangnya kualitas audit.

Penelitian ini mengacu pada peneliti sebelumnya yaitu Cheng, et al (2009) dengan jurnalnya yang berjudul “*The association between auditor quality and human capital*”. Penelitian yang dilakukan Cheng, et al (2009) membuktikan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, sertifikasi, dan *Continuing Professional Development*—CPD berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor baik secara simultan maupun parsial. Ada pun peneliti lain yang meneliti mengenai dampak *human capital* di Indonesia yaitu Pradita (2010) yang menemukan bahwa empat unsur *human capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor yang menyebabkan peningkatan kualitas dari audit. Sampel yang diambil oleh Pradita (2010) adalah auditor pemerintah pada kantor BPK dan BPKP di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan meningkatnya kualitas auditor maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin tinggi.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian Svanberg dan Ohman (2013) dengan jurnal “*Auditors’ time pressure: does ethical culture support audit quality?*”. Penelitian ini menemukan bahwa *time budget pressure* memberikan pengaruh dalam penurunan kualitas audit, sedangkan budaya etika organisasi yang kuat akan membuat kualitas audit semakin tinggi.

Uraian di atas membawa kesimpulan bahwa untuk memiliki laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan, perusahaan harus

mempekerjakan auditor eksternal untuk membuat pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan mereka sudah memenuhi standar dan menilai keuangan dalam perusahaan sudah baik adanya. Oleh sebab itu, seorang auditor harus mampu membuat laporan audit yang berkualitas karena laporan tersebut akan membantu pihak-pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan dan keputusan yang mereka ambil adalah keputusan yang dapat memberhentikan atau memperlancar usaha perusahaan. Untuk membuat laporan audit yang sesuai dengan standar maka diperlukan auditor yang handal, berkompeten, berintegritas, dan berkualitas. Kualitas seorang auditor dapat dilihat dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah *human capital*, dengan unsur-unsur level edukasi, pengalaman kerja, sertifikasi, dan CPD; serta *time budget pressure* dimana banyak kasus dari pemberian anggaran waktu yang terlalu ketat menyebabkan kualitas dari auditor diragukan karena auditor tersebut berindikasi untuk menurunkan kualitas audit yang dihasilkan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Ada juga faktor budaya etika organisasi yang dapat memediasi hubungan antara *human capital* terhadap kualitas audit, dengan *human capital* yang tinggi maka akan membentuk budaya etika organisasi dan akan menghasilkan aturan-aturan serta kebijakan yang membuat kualitas audit pun semakin membaik. Faktor budaya etika organisasi ini pun dapat menjadi moderasi bagi hubungan *time budget pressure* terhadap kualitas audit karena semakin kuat budaya dalam organisasi, semakin segan karyawan-karyawan di dalamnya untuk melakukan

suatu tindakan yang dapat berakibat turunnya kualitas dari pekerjaan mereka akibat tekanan yang ada.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan faktor yang menjadi *research gap* dalam penelitian ini yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini menggabungkan topik *human capital* dan *time budget pressure* sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Selain itu ditambahkan budaya etika organisasi sebagai variabel intervening dan variabel moderasi karena seperti uraian yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa etika organisasi dapat mempengaruhi dari sikap seorang auditor dalam audit yang dilaksanakannya. Pengujian yang akan dilakukan pun akan peneliti tambahkan yaitu dengan uji *Path Analysis* dimana uji ini sering digunakan untuk penelitian yang di dalamnya menyertakan variabel intervening. Untuk variasi sampel dan data, peneliti akan mengambilnya dari Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang dan salah satu kantor dari *big-four*, yaitu kantor Ernst & Young di Jakarta.

Mengingat pentingnya peran auditor eksternal dalam kelangsungan hidup perusahaan nasional maupun internasional maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai *human capital* dan *time budget pressure* yang dimiliki oleh setiap auditor eksternal di Indonesia karena dengan adanya kedua faktor ini kualitas audit akan dapat dinilai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat pentingnya peranan auditor di Indonesia, KAP diharuskan mempunyai karyawan yang memiliki intelektual dan kualitas sehingga sebagai pihak yang independen, auditor dapat diberi kepercayaan oleh klien dan masyarakat maupun pemerintah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *time budget pressure* (TBP) berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah budaya etika organisasi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kualitas audit dengan budaya etika organisasi sebagai variabel intervening?
5. Apakah *time budget pressure* (TBP) berpengaruh terhadap kualitas audit dengan budaya etika organisasi sebagai variabel moderasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis *human capital* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk menganalisis *time budget pressure* (TBP) memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk menganalisis budaya etika organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

4. Untuk menganalisis *human capital* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dengan budaya etika organisasi sebagai variabel intervening.
5. Untuk menganalisis *time budget pressure* (TBP) memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dengan budaya etika organisasi sebagai variabel moderasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat-manfaat penelitian seperti berikut ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit.
  - b. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit untuk perkembangan dan kemajuan pendidikan khususnya di bidang audit.

2. Manfaat Praktis

Menjadi sumber informasi bagi auditor tentang pengaruh *human capital* dan *time budget pressure* terhadap kualitas dari auditor dengan budaya etika perusahaan sebagai variabel intervening.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini akan disusun ke dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran secara menyeluruh isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pemahaman mengenai subjek yang diteliti serta simpulan atas teori beserta landasan pemikirannya. Bab ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab yang diantaranya landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisikan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan pengujian hipotesis berdasarkan data primer yang diperoleh peneliti serta hasil pengujian hipotesis. Pembahasan bab terdiri dari pendeskripsian gambaran obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta implikasi dari penelitian.